

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kausal komparatif. Metode penelitian kausal komparatif memiliki nama populer yaitu *ex-post facto*. Metode Kausal komperatif digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih². Yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) disimbolkan (X) yang mempengaruhi terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) disimbolkan (Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas.³ Berikut mengenai variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13.

² Prof. Dr. H.M Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (PT Fajar Interpratama Mandiri).

³ Azwar, Saifuddin. (2007). *Penyesuaian Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- a. Variabel bebas (X) adalah strategi koping,
- b. Variabel terikat (Y) adalah kepercayaan diri

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren cabang Lirboyo, Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah putri sakan Ar-Roudhoh yang bertempat di Jl. KH. Abdul Karim No.9 Lirboyo kota Kediri. Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah didirikan oleh almagfullah K.H. Imam Yahya Mahrus (1949-2012) pada tahun 1 Agustus 1988 M/10 Syawal 1408 H dan saat ini diasuh oleh Agus H. Izzul Maula Diyaulah M.Pd.

B. Populasi dan Sampel

Populasi, merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah Asrama Ar-Roudhoh Lirboyo Kota Kediri. Jumlah populasi santri di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah Asrama Ar-Roudhoh Lirboyo Kota Kediri berjumlah 406 orang.

Sampel, merupakan bagian (subyek) atau elemen dan data yang diperoleh secara parsial tersebut dapat digunakan untuk membuat generalisasi tentang keseluruhan.⁵ Jumlah santri di asrama Ar-Roudhoh lebih dari 100 santri, maka peneliti

⁴ Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

⁵ Silalahi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (2009) h.254.

mengambil sampel 15% dari populasi santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Asrama Ar-Roudhoh Lirboyo Kota Kediri, dengan jumlah subyek 60 santri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner strategi koping dengan menggunakan skala ordinal dan kuesioner kepercayaan diri dengan menggunakan skala ordinal.

a. Skala Strategi Koping

Adapun aspek yang digunakan untuk mengungkap data strategi koping dalam penelitian ini diambil dari teori Lazarus dan Folkman terbagi menjadi lima aspek, yaitu:⁶ *Self Control, Distancing, Positive Reappraisal, Accepting Responsibility, Escape* atau *Avoidance*.

Tabel 3.3 Blueprint Strategi Koping

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
			F	UF	
1.	<i>Problem Focused Coping</i>	<i>Planfull problem solving</i> (Perencanaan Penyelesaian Masalah)	1,3,5	2,4	5
		<i>Direct action</i> (tindakan langsung)	6,8,10	7,9	5
		<i>Assistance seeking</i> (mencari bantuan orang lain)	11,13	12,14,15	5
		<i>Information seeking</i> (mencari informasi)	16,18	17,19,20	5
2.		<i>Avoidance</i> (Menghindar)	21,23,25	22,24	5

⁶ Lazarus, R.S. & Folkman, S. (1984). *Stress Appraisal and Coping*. New York: Springer.h.90

	<i>Emotional Focused Coping</i>	<i>Accepting Responsibility (Penerimaan Tanggung Jawab)</i>	26,28,30	27,29	5
		<i>Self Control (Kontrol Diri)</i>	31,33	32,34,35	5
		<i>Positive Reappraisal (Penilaian Kembali Secara Positif)</i>	36,38,40	37,39	5
Total Item					40

b. Skala Kepercayaan Diri

Alat ukur untuk variabel kepercayaan diri berupa angket kepercayaan diri dengan menggunakan skala interval. Adapun aspek yang digunakan untuk mengungkap data kepercayaan diri dalam penelitian ini diambil dari teori yang dikemukakan oleh Lauster, yaitu: Percaya pada Kemampuan Diri, Optimis, Objektif, Bertanggung Jawab, Rasional Dan Realistis

Tabel 3.4 Blueprint Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
			F	UF	
1.	Percaya pada kemampuan diri	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	1,3	2,4	4
		Merasa kemampuan diri lebih unggul dari pada yang lain	5,7	6,8	4
2.	Optimis	Berpandangan baik terhadap diri	9,11	10,12	4
		Berpandangan baik terhadap harapan	13,15	14,16	4
		Berpandangan baik terhadap kemampuan	17,19	18,20	4
3.	Objektif	Memandang permasalahan dengan kebenaran yang semestinya	21,23	22,24	4
		Tegas dalam membuat keputusan yang baik	25,27	26,28	4
4.	Bertanggung jawab	Berani menanggung segala sesuatu	29,31	30,32	4
		Kemampuan menerima kritik	33,35	34,36	4
5.	Rasional dan realistis	Kemampuan menghadapi masalah	37	38	2
		Kemampuan menganalisa masalah	39	40	2
Total Item					40

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang di teliti.⁷ Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi menurut istilah bisa disamakan dengan istilah pengamatan. Maksudnya memperhatikan apa yang sedang dilakukan dan mendengarkan apa yang dibicarakan terhadap sesuatu yang sedang dipermasalahkan. Observasi terdiri dari aktifitas mengamati kejadian ,dan aktifitas mencatat apa yang diamati, dan objek dari observasi adalah tingkah laku.⁸

b. Metode Kuesioner/Angket

Untuk mendapatkan data yang ada kaitannya dengan pengaruh strategi coping terhadap kepercayaan diri pada santri di Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dengan menyebarkan kuesioner/angket, yang ditargetkan diisi oleh 60 orang santri.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan dengan mencatat peristiwa yang sudah berlalu, adakalanya dokumen ini berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya yang monumental seseorang baik catatan harian, sejarah kehidupan ataupun biografi.⁹

⁷ Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁸ Sulisworo .K dan Irfan .F, “*Observasi Psikologi*” (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, cet.1, 2015)

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, cet. 25, 2017), h. 240.

E. TEKNIS ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Yaitu apabila suatu alat ukur hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria yang ditetapkan. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat¹⁰ dan alat pengukur yang dikatakan valid jika ia mampu memberikan *Reading* dan *Score* yang akurat yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari satu gejala.¹¹

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program computer yaitu SPSS for windows dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka skor tersebut dapat dikatakan valid. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV.Mandar Maju,1996), h. 120.

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset ...* h. 111.

Keterangan :

R hitung : nilai *pearson product momen*

Σx : jumlah skor total variabel X

Σy : Jumlah skor total variabel Y

Σxy : Jumlah skor setelah X dan Y dikalikan

n : jumlah individu atau subjek.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Cara mencari r_{tabel} dengan $N=60$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,254.

Yang mana sebelum angket disebar, peneliti membuat uji coba terlebih dahulu menggunakan kuesioner strategi koping berjumlah 40 item dan kuesioner kepercayaan diri berjumlah 40 item yang disebar pada 30 responden.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabel adalah suatu instrumen yang akan digunakan berkali kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan

data yang sama juga dalam beberapakali ukur.¹² Suatu kuisioner dikatakan realiable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas suatu alat ukur dapat menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *Cronbach*. Koefisien *alpha Cronbach* yang diharapkan dalam sebuah alat ukur minimal adalah 0,6-0,8.¹³

Untuk menghitung relabilitas dari alat pengukur ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : koefisien reabelitas alfa cronbach

k : jumlah item soal

$\sum s_i^2$: jumlah varians skor tiap item

s_t^2 : varian total.

Jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* telah dihitung (r_i), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* untuk instrumen yang reliabel. Menurut Nunnally menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,05 ($r_i > 0,05$) dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mix Methods"* (Bandung: Alfabeta 2015), h.55

¹³ Sufren, Natanael Y, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, h.55

Streiner menyatakan bahwa koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, tidak boleh lebih dari 0,06 ($r_i < 0,06$).

Tabel 3.2 Kategori Reliabilitas (Guilford, 1956)

No	Parameter	Kategori Reliabilitas
1	$0.00 \leq r_{11} \leq 0.20$	Reliabilitas sangat rendah
2	$0.20 \leq r_{11} \leq 0.40$	Reliabilitas rendah
3	$0.40 \leq r_{11} \leq 0.60$	Reliabilitas cukup
4	$0.60 \leq r_{11} \leq 0.80$	Reliabilitas tinggi
5	$0.80 \leq r_{11} \leq 1.00$	Reliabilitas sangat tinggi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0.60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai $\alpha < 0.60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial nonparametrik. Statistika Inferensial adalah statistika yang terkait dengan penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan berdasarkan fakta. Dalam pengertian lain, statistika Inferensial juga didefinisikan sebagai statistika yang mempelajari cara-cara penarikan suatu kesimpulan dari suatu populasi tertentu berdasarkan sebagian data (sampel). Dalam penarikan kesimpulan tersebut, statistik Inferensial mengacu kepada suatu pengujian hipotesis tertentu¹⁴.

¹⁴ Sprent P. (1991). *Metode Statistik Nonparametrik Terapan*. Jakarta. UI-Press

Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan *uji Chi Square*. Uji ini dipilih karena data yang didapatkan adalah jenis data ordinal, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis data yang secara permanen.¹⁵ Adapun rumus *Uji Chi Square* adalah:

$$x^2 = \left[\frac{\sum(F0 - Fe)^2}{fe} \right]$$

Dimana:

x^2 = Nilai chi kuadrat

fe = Frekuensi yang diperoleh/ diamati

$F0$ = Frekuensi yang diharapkan¹⁶

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal penting karena dengan data terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.¹⁷ Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov untuk menentukan bahwa sampel berasal dari populasi tertentu. Peneliti menggunakan sampel 15% dari populasi santri putri Al- Mahrusiyah asrama Ar-Roudhoh yang berjumlah 400 santri.

¹⁵ Imam Ghazali, *Statistik Non-Parametrik teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*, (Semarang: Undip, 2007), hal. 7

¹⁶ Mason, R.D & Douglas A. Lind. 1999. *Teknik Statistik Bisnis dan Ekonomi*, Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

¹⁷ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo : Wade Group, 2016), h. 89.

5. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. metode yang digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance* karena untuk meyakinkan bahwa data berasal dari sampel yang sama yaitu santri putri Al-Mahrusiyah asrama Ar-Roudhoh. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data sama (homogen)
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data tidak sama (tidak homogen).

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik uji statistika yang cocok dengan distribusi data yang diperoleh.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Chi Square*. Alasan memakai *Uji Chi Square* karena data yang didapatkan berupa jenis data ordinal, sampelnya berjumlah 60 orang, dan pengkategorian variabel dengan mencari positif negatif. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara strategi koping dan kepercayaan diri
- b. Jika nilai Asymp.Sig > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara strategi koping dan kepercayaan diri

